

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMKN 62 Jakarta. Jika fasilitas tinggi, maka prestasi belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMKN 62 Jakarta. Jika motivasi meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

$$1. \hat{Y} = 69,026 + 0,152X_1$$

$$2. \hat{Y} = 69,487 + 0,146X_2$$

Prestasi belajar ditentukan oleh fasilitas sebesar 35,2% dan motivasi sebesar 28,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti lingkungan sekolah, disiplin belajar dan faktor lainnya.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara fasilitas dan motivasi dengan prestasi belajar maka telah terbukti bahwa fasilitas dan motivasi merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Fasilitas memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena fasilitas merupakan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang tinggi akan membuat prestasi belajar siswa tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, sebaiknya pihak sekolah harus memperhatikan fasilitasnya agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat diketahui bahwa variabel fasilitas memiliki skor indikator terendah yaitu perabotan belajar yang lengkap dengan sub indikator meja belajar memperoleh presentase sebesar 15,94%. Hal ini membuktikan bahwa meja belajar di kelas X SMKN 62 masih kurang layak untuk digunakan dalam proses belajar. Sedangkan skor indikator tertinggi adalah perlengkapan belajar yang efisien dengan sub indikator perpustakaan memperoleh presentase sebesar 17,06%. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan di SMKN 62 membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena motivasi belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus memiliki motivasi dalam belajar yang tinggi agar prestasi belajar disekolah hasilnya tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat diketahui bahwa variabel motivasi memiliki skor indikator terendah yaitu motivasi ekstrinsik dengan sub indikator lingkungan belajar yang kondusif memperoleh presentase sebesar 15,71%. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar di SMKN 62 masih kurang kondusif dalam proses belajar. Sedangkan skor indikator tertinggi adalah motivasi instrinsik dengan sub indikator keinginan atau dorongan untuk berhasil memperoleh presentase sebesar 18,44%. Hal ini membuktikan bahwa siswa telah memiliki dorongan untuk berhasil di kemudian hari.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam variabel fasilitas presentase terendah yaitu indikator perabotan belajar yang lengkap pada sub indikator meja belajar, maka seharusnya pihak sekolah memperbaharui atau memperbaiki meja belajar yang rusak agar siswa dapat dengan nyaman menggunakan meja untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan indikator tertinggi yaitu perabotan belajar yang lengkap pada sub indikator perpustakaan dapat ditingkatkan dengan cara menambah katalog buku, menjaga dan merawat perpustakaan agar lebih bersih.
2. Dalam motivasi belajar presentase terendah yaitu indikator motivasi ekstrinsik pada sub indikator lingkungan belajar yang kondusif, maka sebaiknya guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan lebih kondusif dengan cara memberikan soal-soal yang harus dikerjakan siswa

pada jam kosong sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan indikator tertinggi yaitu motivasi instrinsik pada sub indikator keinginan atau dorongan untuk berhasil diharapkan dapat dipertahankan oleh siswa.